



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH INDONESIA



KELAS
XI



SUMPAH PEMUDA
SEJARAH INDONESIA KELAS XI

PENYUSUN
ALIN RIZKIYAN PUTRA, S.Pd
SMA NEGERI 1 PLUMPANG

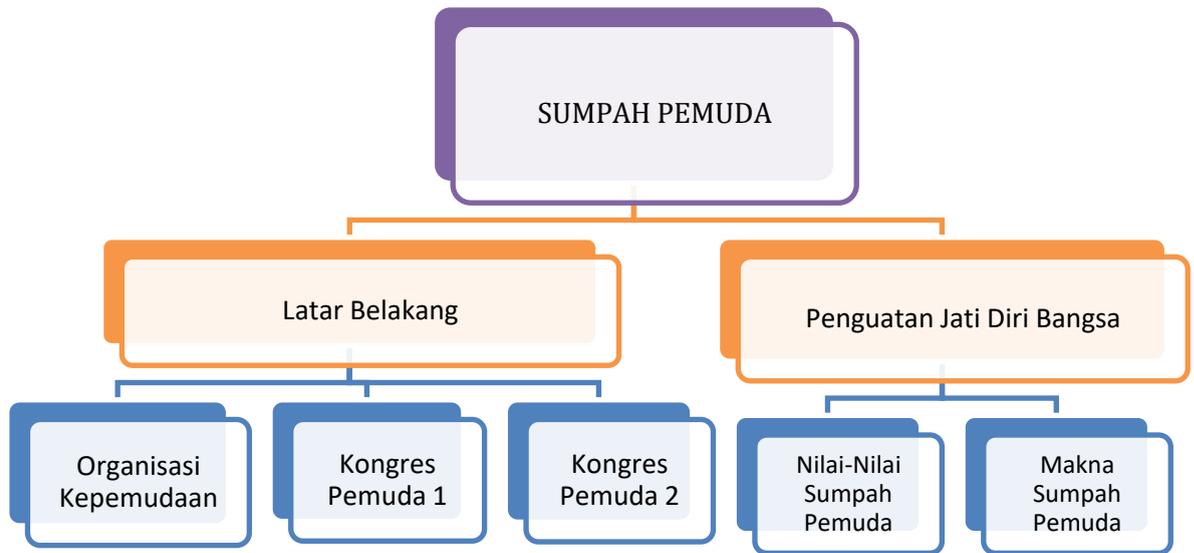
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
LAHIRNYA SUMPAAH PEMUDA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	8
D. Latihan Soal.....	9
E. Penilaian Diri.....	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	12
NILAI-NILAI DAN MAKNA SUMPAAH PEMUDA.....	12
A. Tujuan Pembelajaran.....	12
B. Uraian Materi.....	12
C. Rangkuman.....	16
D. Latihan Soal.....	16
E. Penilaian Diri.....	19
EVALUASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	26

GLOSARIUM

Indonesische Clubgebouw	: Gedung pertemuan Indonesia
Jong Ambon	: Pemuda Ambon
Jong Batak	: Pemuda Batak
Jong Celebes	: Pemuda Sulawesi
Jong Islamieten Bond	: Perkumpulan Pemuda Islam
Jong Java	: Pemuda Jawa
Jong Sumatranen Bond	: Perkumpulan Pemuda Sumatra
Kongres	: Pertemuan
Nasionalisme	: Paham kebangsaan
Oost-Java Bioscoop	: Gedung Bioskop Jawa Timur
Theosofie	: Filsafat Keagamaan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Sumpah Pemuda

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
- 4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi



Historia Magistra Vitae (Sejarah adalah guru yang terbaik), dengan belajar sejarah kita akan menjadi pribadi-pribadi yang bijak dalam kehidupan. Tentunya kalian tidak asing lagi dengan gambar di atas. Beliau adalah tokoh pemuda dengan ide-ide barunya yang mampu mendirikan GO-JEK dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi mobile. GO-JEK berhasil merevolusi industri transportasi Ojek. Fitur yang ditawarkan GO-JEK pun berbagai macam seperti pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja dan berpergian di tengah kemacetan. GO-JEK menjadi pilihan transportasi yang digemari masyarakat dalam waktu relatif singkat, dan GO-JEK juga mampu menyerap banyak tenaga kerja. Prestasi beliau tersebut pada akhirnya mengantarkan beliau dipercaya sebagai Menteri Pendidikan oleh Presiden Joko Widodo.

Dalam Modul ini kita akan mempelajari peran generasi muda seperti kalian pada masa lalu yang mampu merubah perjalanan sejarah bangsa kita yang lebih dikenal dengan peristiwa Sumpah Pemuda. Bagaimana kalian sebagai generasi muda mampu menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini. Sehingga kalian sebagai generasi muda dapat menjadikan sumpah pemuda inspirasi untuk kehidupan dan kemajuan bangsa Indonesia pada masa depan.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu



cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

1. Lahirnya Sumpah Pemuda

2. Nilai-Nilai dan Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Kebangsaan Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

LAHIRNYA SUMPAAH PEMUDA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anda dapat menjelaskan latar belakang lahirnya sumpah pemuda, serta membuat laporan tertulis tentang langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda

B. Uraian Materi

1. Latar belakang Sumpah Pemuda



Gambar : Peserta Kongres Pemuda

Pernahkah kalian bersumpah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu?. Seringkali ketika kita melakukan kesalahan karena penyesalan yang kita rasakan kita mengucapkan sumpah untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Tahukah kamu di dalam sumpah yang kita ucapkan terdapat janji kita terhadap Tuhan, diri sendiri dan kepada orang lain yang mengikat, dan akan terus kita ingat dan berusaha kita tepati. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas sebuah peristiwa besar yang di dalamnya terdapat sumpah atau janji dari para pemuda kepada bangsa dan tanah airnya. Peristiwa tersebut dikenal dengan Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda merupakan salah satu kejadian penting dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Sumpah atau ikrar dari sejumlah pemuda inilah yang menjadi penyemangat bangsa demi cita-cita berdirinya negara Indonesia. Para pemuda di masa itu sadar bahwa pergerakan organisasi yang bersifat kedaerahan tidak pernah memberikan hasil berarti untuk

kemerdekaan Indonesia karena pergerakan seperti itu sangat mudah dipatahkan oleh penjajah Belanda.

Sebab itulah organisasi-organisasi pemuda ini sepakat untuk melebur menjadi satu dan membuat pergerakan secara serentak untuk melawan penjajah, hal inilah yang membuat para pemuda sepakat untuk mengadakan kongres pemuda. Kongres ini bertujuan untuk menyatukan organisasi-organisasi yang pada saat itu terpecah belah. Kongres pemuda diadakan sebanyak dua kali, yakni



Gambar: Jong Java

Kongres Pemuda kesatu yang berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926. Sedangkan Kongres Pemuda Kedua diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928.

Sumpah Pemuda lahir dari Kongres Pemuda Kedua yang diadakan selama dua hari lamanya, tepatnya di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta. Kongres ini diadakan oleh Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Anggota PPPI terdiri dari pelajar-pelajar dari seluruh

wilayah Indonesia. Ada sejumlah perwakilan dari berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia yang menghadiri kongres ini, yakni :

1. Jong Java
2. Jong Batak
3. Jong Celebes
4. Jong Sumatranen Bond
5. Jong Islamieten Bond
6. Jong Ambon

Kongres yang diadakan di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta ini bukanlah pertemuan yang pertama yang diadakan oleh para pemuda. Pertemuan pertama justru diadakan pada tahun 1926. Hasil dari pertemuan ini keluar pada tanggal 20 Februari 1927. Di tahun berikutnya, tepatnya di bulan Mei 1928 pertemuan para pemuda ini kembali diadakan dan dilanjutkan lagi dengan pertemuan di tanggal 12 Agustus 1928 yang dihadiri oleh seluruh barisan organisasi pemuda Indonesia. Dari pertemuan tanggal 12 Agustus 1928 inilah yang memutuskan untuk mengadakan kongres di bulan Oktober 1928. Perihal susunan kepanitiaan diambil dari masing-masing perwakilan organisasi kepemudaan.

Keputusan inilah yang mengobarkan semangat para pejuang tanah air untuk memperjuangkan terbentuknya tanah air Indonesia, bangsa Indonesia dan bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Pada perkumpulan-perkumpulan yang membahas kemerdekaan Indonesia berikutnya, Sumpah Pemuda selalu dijadikan asas bersama. Selain itu, Sumpah Pemuda juga selalu disiarkan di semua surat kabar berbahasa Indonesia dan selalu dibacakan sebagai pembuka rapat perkumpulan-perkumpulan.

2. Pelaksanaan Sumpah Pemuda

a. Kongres Pemuda 1

Kongres Pemuda yang pertama ini diadakan pada tanggal 30 April hingga 2 Mei 1928. Kongres ini dihadiri oleh perwakilan-perwakilan dari Jong Java, Jong

Islamieten Bond, Jong Sumatra Bond Jong Ambon, Sekar Rukun Jong Batak dan para Pemuda Theosofi. Kongres pertama ini mengedepankan tema pentingnya persatuan dan kesatuan para pemuda yang kemudian berdiri dalam satu payung untuk mencapai Indonesia merdeka.

Sejumlah tokoh yang menjadi pembicara dalam kongres ini adalah Sumarto, M. Tabrani, Muh. Yamin, Bahder Johan dan Pinontoan. Meski terbentuk kesepakatan untuk menerima dan mengakui cita-cita persatuan Indonesia, badan untuk mewadahi semua organisasi pemuda saat itu masih gagal terbentuk. Hal ini terjadi karena adanya kesalahpahaman serta beda pendapat antara anggota kongres.

Setelah Kongres Pemuda 1 ini, masih diadakan sejumlah pertemuan lainnya untuk membahas mengenai wadah tunggal organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Keputusan penting hasil dari Kongres Pemuda 1 ini adalah:

1. Semua perkumpulan pemuda harus bersatu dalam organisasi

2. Perlu segera diadakannya Kongres Pemuda kedua.

Kongres Pemuda 2

Ada tiga rapat yang dihadiri oleh para pemuda di Kongres Pemuda Kedua ini. Rapat pertama bertempat di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng), hari Sabtu, 27 Oktober 1928. Rapat dibuka oleh Ketua PPPI, Soegondo Djojopoespito.

Dalam sambutannya, Soegondo mengatakan bahwa ia sangat mengharapkan kongres ini bisa memperkuat semangat persatuan yang ada di dalam hati para pemuda peserta kongres, dan seluruh Indonesia nantinya. Ia melanjutkan dengan menjelaskan lima factor yang bisa membuat persatuan Indonesia menjadi lebih kuat, yakni sejarah, Bahasa, hukum adat, pendidikan dan kemauan yang kuat.

Rapat kedua bertempat di Gedung Oost-Java Bioscoop di tanggal 28 Oktober 1928. Rapat kedua ini banyak membahas seputar pendidikan. Di hari kedua ini yang jadi pembicara adalah Poernomowoelan dan Sarmidi



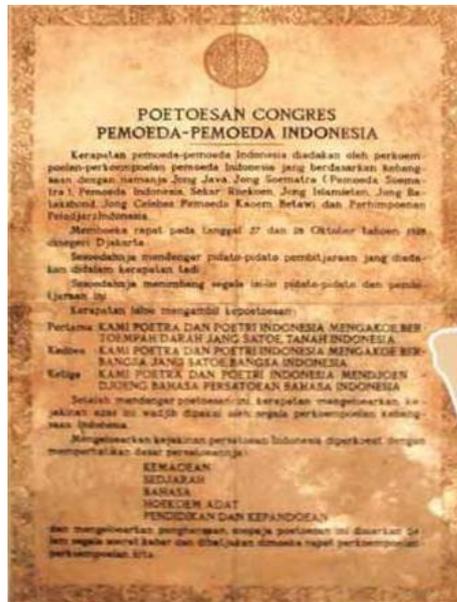
Gambar : Soegondo

Mangoensarkoro. Kedua pembicara ini memiliki pendapat bahwa anak-anak harus mendapat pendidikan kebangsaan. Selain itu mereka juga menyetujui pentingnya keseimbangan antara pendidikan sekolah dan di rumah.

Rapat ketiga, sekaligus menutup kongres mengambil tempat di gedung Indonesische Clubgebouw di Jalan Kramat Raya 106. Di sini Sunario yang menjadi pembicara memberikan penjelasan akan pentingnya nasionalisme dan demokrasi mengiringi gerakan kependuan. Ramelan yang ikut menjadi pembicara di rapat ketiga ini mengatakan bahwa gerakan kependuan tidak boleh dipisahkan dari pergerakan nasional. Gerakan kependuan yang ditanamkan sejak dini

pada anak-anak bisa mendidik mereka untuk menjadi disiplin dan mandiri. Kedua hal tersebut sangatlah dibutuhkan dalam perjuangan menuju kemerdekaan. Adapun panitia Kongres Pemuda terdiri dari :

Ketua : Soegondo Djojopoespito (PPPI)
 Wakil Ketua : R.M. Djoko Marsaid (Jong Java)
 Sekretaris : Mohammad Jamin (Jong Sumateranen Bond)
 Bendahara : Amir Sjarifuddin (Jong Bataks Bond)



Gambar : Teks Sumpah Pemuda

Pembantu I : Djohan Mohammad Tjai (Jong Islamieten Bond)
 Pembantu II : R. Katja Soengkana (Pemoeda Indonesia)
 Pembantu III : Senduk (Jong Celebes)
 Pembantu IV : Johannes Leimena (yong Ambon)
 Pembantu V : Rochjani Soe'oad (Pemoeda Kaoem Betawi)
 Peserta: Abdul Muthalib Sangadji, Purnama Wulan, Abdul Rachman, Raden Soeharto, Abu Hanifah, Raden Soekamso, Adnan Kapau Gani, Ramelan, Amir (Dienaren van Indie), Saerun (Keng Po), Anta Permana, Sahardjo, Anwari, Sarbini, Arnold Manonutu, Sarmidi Mangunsarkoro, Assaat, Sartono, Bahder Djohan, S.M. Kartosoewirjo, Dali, Setiawan, Darsa, Sigit (Indonesische Studieclub), Dien Pantouw, Siti Sundari, Djuanda, Sjahpuddin Latif, Dr.Pijper,

Sjahrial (Adviseur voor inlandsch Zaken), Emma Puradiredja, Soejono Djoenoed Poeponegoro, Halim, R.M. Djoko Marsaid, Hamami, Soekamto, Jo Tumbuhan, Soekmono, Joesoepadi, Soekowati (Volksraad), Jos Masdani, Soemanang, Kadir, Soemarto, Karto Menggolo, Soenario (PAPI & INPO), Kasman Singodimedjo, Soerjadi, Koentjoro Poerbopranoto, Soewadji Prawirohardjo, Martakusuma, Soewirjo, Masmoen Rasid, Soeworo, Mohammad Ali Hanafiah, Suhara, Mohammad Nazif, Sujono (Volksraad), Mohammad Roem, Sulaeman, Mohammad Tabrani, Suwarni, Mohammad Tamzil, Tjahija, Muhidin (Pasundan), Van der Plaas (Pemerintah Belanda), Mukarno, Wilopo, Muwardi, Wage Rudolf Soepratman, Nona Tumbel.

Isi Sumpah Pemuda

Satu hal yang unik adalah istilah Sumpah Pemuda tidak muncul pada hasil kongres di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 tersebut. Istilah ini justru muncul setelah kongres itu selesai. Ini dia bunyi dari Sumpah Pemuda yang tercatat di prasasti dinding Museum Sumpah Pemuda:

Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Bertoempah darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

Kedoea : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia)

Ketiga kalimat yang menjadi rumusan Kongres Sumpah Pemuda tersebut ditulis oleh Moehammad Yamin di atas secarik kertas yang disodorkan pada Soegdondo saat Sunario sedang berpidato di sesi terakhir kongres. Moehammad Yamin berbisik pada Soegondo bahwa ia mempunyai sebuah formula yang terlihat lebih elegen demi keputusan kongres ini.

Melihat isi dari apa yang dituliskan Moehammad Yamin, Soegondo membubuhkan paraf setuju di secarik kertas tersebut, lalu diteruskan kepada peserta kongres untuk kemudian ikut membubuhkan paraf setuju. Pada awalnya, sumpah tersebut dibacakan Soegondo dan kemudian dijelaskan secara lebih mendetail oleh Moehammad Yamin.

Lagu Indonesia Raya



Gambar : W.R. Soepratman

Di dalam kongres pemuda kedua yang bersejarah ini, berkumandang sebuah lagu yang diciptakan oleh W. R. Soepratman. Lagu tersebut adalah lagu Indonesia Raya, lagu kebangsaan Indonesia yang dikumandangkan pada setiap upacara bendera di sekolah serta acara-acara penting lainnya.

Diperdengarkan untuk pertama kalinya di muka publik di tahun 1928, teks lagu Indonesia Raya juga dipublikasikan pada media cetak surat kabar Sin Po lengkap dengan kalimat dalam surat kabar tersebut yang menyatakan bahwa lagu

ini adalah lagu kebangsaan. Meski sempat dilarang oleh pemerintah Kolonial Hindia Belanda pada saat itu, namun para pemuda terus menyanyikan lagu tersebut di setiap ada kesempatan.

C. Rangkuman

1. Kesadaran masing-masing organisasi kepemudaan bahwa pergerakan organisasi yang bersifat kedaerahan mudah dipatahkan oleh penjajah Belanda
2. Kongres Pemuda I dilaksanakan pada 30 April-2 Mei 1928 dengan keputusan :
 - a. Semua perkumpulan pemuda harus bersatu dalam organisasi
 - b. Perlu diadakannya kongres pemuda kedua
3. Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 1928 dengan hasil Sumpah Pemuda :
 - a. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia
 - b. Kami Putran dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia
 - c. Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia

D. Latihan Soal

- I. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu
1. Bagaimanakah peran anda sebagai pemuda Indonesia pada masa kini dalam menyikapi sumpah pemuda?.
- II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar
1. Upaya mempersatukan mempersatukan bangsa Indonesia dimulai dari mempersatukan organisasi pemuda melalui. Kongres Pemuda yang I pada tahun ...
 - A. 1908
 - B. 1925
 - C. 1926
 - D. 1927
 - E. 1928
 2. Pada rapat kedua, Konggres Pemuda II membahas masalah ...
 - A. Pelatihan kemandirian bangsa
 - B. Pendidikan kebangsaan dan demokrasi
 - C. Pembentukan Ikrar Sumpah Pemuda
 - D. Mempersiapkan konggres-konggres pemuda berikutnya
 - E. Semua perkumpulan pemuda harus bersatu dalam organisasi
 3. Istilah Indonesia menjadi nama resmi di seluruh tanah air, bangsa, dan negara Indonesia dikenal melalui peristiwa ...
 - A. Kebangkitan Nasional
 - B. Proklamasi Kemerdekaan
 - C. Sidang BPUPKI
 - D. Sumpah Pemuda
 - E. Sidang PPKI
 4. Konggres pemuda I dilaksanakan pada tanggal...
 - A. Tanggal 30 April-2 Mei 1926
 - B. Tanggal 30 April-2 Mei 1928
 - C. Tanggal 23 April-2 Mei 1926
 - D. Tanggal 23 April-2 Mei 1928
 - E. Tanggal 30 Mei-2 Juni 1927
 5. Tujuan Sumpah Pemuda tahun 1928 adalah
 - A. Menambah kegiatan gerakan pemuda Indonesia
 - B. Mempersatukan seluruh kekuatan gerakan pemuda Indonesia
 - C. Mempersatukan seluruh bangsa Indonesia
 - D. Mempercepat proses pencapaian kemerdekaan
 - E. Mengkoordinasi gerakan-gerakan politik Indonesia

KUNCI JAWABAN :

1.	Peran generasi muda pada masa kini dalam memaknai sumpah pemuda adalah : (1) berperan aktif dalam memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa, (2) menolak semua paham yang dapat memecah belah persatuan bangsa seperti terorisme, rasisme, dan separatisme, (3) ikut serta dalam memajukan bangsa Indonesia disegala bidang masing-masing.
----	---

I.**II.** Kunci Jawaban pilihan ganda

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	C	Organisasi kepemudaan mulai menyadari perjuangan yang bersifat kedaerahan tidak akan berhasil menghadapi pemerintan kolonial Belanda. Akhirnya mereka mengadakan Kongres Pemuda I yang berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926
2	B	Rapat kedua bertempat di Gedung Oost-Java Bioscoop di tanggal 28 Oktober 1928. Rapat kedua ini banyak membahas seputar pendidikan. Di hari kedua ini yang jadi pembicara adalah Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro
3	D	Penguatan jati diri kebangsaan Indonesia menjadi salah satu dampak dari sumpah pemuda, karena setelah peristiwa ini nama “Indonesia” mulai digunakan oleh organisasi-organisasi pergerakan nasional sebagai identitas kebangsaan dan alat pemersatu bangsa.
4	B	Kongres Pemuda I berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926
5	B	Tujuan sumpah pemuda adalah mempersatukan seluruh kekuatan gerakan pemuda Indonesia agar perjuangan untuk mendapatkan kemerdekaan dapat tercapai.

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak
1	Saya berusaha mempelajari materi lahirnya sumpah pemuda dengan baik		
2	Saya memahami latar belakang lahirnya sumpah pemuda		
3	Saya memahami hasil kongres pemuda I		
4	Saya memahami hasil kongres pemuda II		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		
6	Saya memahami nilai-nilai sumpah pemuda bagi kehidupan kebangsaan Indonesia		
7	Saya memahami makna sumpah pemuda bagi kehidupan kebangsaan Indonesia		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

NILAI-NILAI DAN MAKNA SUMPAH PEMUDA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai dan makna sumpah pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia serta membuat laporan tertulis tentang langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda

B. Uraian Materi

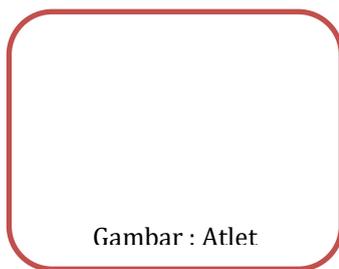
Jika kita memperhatikan isi Sumpah Pemuda merupakan suatu peristiwa komitmen dan kebulatan tekad Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu dan tanah air yang satu, serta menjunjung bahasa persatuan yang satu, bahasa Indonesia.

Harus diingat pula Sumpah Pemuda itu memiliki makna yang strategis dalam rangkaian untuk mengembangkan rasa persatuan dan proses penguatan jati diri bangsa Indonesia.

Pada bagian ini kita akan mendalami tentang materi yang terkait dengan “Penguatan Jati Diri Keindonesiaan” yang tercermin dalam nilai-nilai dan makna dari Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia.

1. Nilai-Nilai dalam Sumpah Pemuda

Dari Peristiwa Sumpah Pemuda kita dapat mempelajari nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut antara lain :



Gambar : Atlet

1. Cinta bangsa dan tanah air :

2.

Nilai dalam Sumpah Pemuda yang pertama adalah cinta bangsa dan tanah air. Mengapa demikian?, Karena dalam ikrar Sumpah Pemuda yang disampaikan pada tahun 1928 terdapat makna akan satu tanah, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia. Hal ini lah yang menjadi wujud dari adanya rasa cinta terhadap

bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme. Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.

3. Persatuan :

Terdapat konsensus atau kesepakatan bersama bersatu menjadi satu bangsa meskipun terdiri dari beraneka ragam suku, agama, dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari dasar Sumpah Pemuda sendiri yang dirumuskan dan di ikrarkan





oleh seluruh pemuda yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama, hingga golongan yang berbeda-beda. Walaupun datang dari suatu perbedaan, namun tidak menghalangi para pemuda untuk dapat merasakan persatuan dalam satu bangsa Indonesia yang ditunjukkan dari perjuangan bersama mereka dalam melawan penjajah demi merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.

4. Menerima dan Menghargai Perbedaan :

Nilai persatuan juga mengandung arti akan perbedaan yang dapat diterima oleh satu sama lain. Walaupun berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda, namun tidak menyurutkan semangat para pemuda bangsa Indonesia untuk tetap bersatu dan menjunjung tinggi nilai persatuan demi mencapai cita-cita bersama. Berbagai macam perbedaan latar belakang tersebut bukanlah merupakan hal untuk di permasalahkan, namun justru wajib untuk diterima dan juga dihargai satu sama lain sebagai salah satu kekuatan bangsa Indonesia. Para pemuda dapat menerima dan menghargai akan adanya perbedaan demi terciptanya satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

5. Sikap rela berkorban :

Adanya nilai cinta bangsa dan tanah air juga tidak terlepas dari adanya nilai sikap rela berkorban dalam Sumpah Pemuda. Rela berkorban berarti bahwa ikhlas atau rela untuk memberikan apapun yang dimilikinya demi kepentingan bangsa dan negara, walaupun dapat menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Hal ini juga ditunjukkan demi memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia dalam berjuang memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

6. Mengutamakan kepentingan bangsa :

Nilai pada Sumpah Pemuda yang selanjutnya adalah mengutamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan lainnya. Artinya bahwa ikrar Sumpah Pemuda dan juga perjuangan para pemuda dalam usahanya merebut kemerdekaan Indonesia tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri maupun kepentingan golongan masing-masing, mereka selalu mengutamakan kepentingan bangsa untuk dapat bersatu melawan para penjajah dan merebut kemerdekaan Indonesia.

7. Semangat Persaudaraan :

Nilai semangat persaudaraan didalam Sumpah Pemuda juga dilandasi akan adanya semangat kekeluargaan didalamnya. Semangat kekeluargaan ini dapat dilihat dari adanya sikap saling menyayangi dan bertanggung jawab atas satu sama lain dalam satu bangsa Indonesia yang juga menjadi makna dari nilai kekeluargaan. Semangat persaudaraan didalam para pemuda juga

yang mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa dan tanah air yang satu, yaitu Indonesia. Oleh sebab itu, selalu menjunjung semangat persaudaraan atas sesama warga Indonesia juga penting adanya untuk selalu menjunjung tinggi kesatuan bangsa dan terhindar dari adanya perpecahan didalamnya.

8. Semangat Gotong Royong :

Gotong royong atau bekerja sama demi mencapai satu tujuan yang sama merupakan suatu kebudayaan yang kuat didalam bangsa Indonesia. Gotong royong merupakan salah satu usaha atau upaya yang dilakukan bersama-sama tanpa pamrih atau mengharapkan suatu imbalan, nilai gotong royong juga menjadi salah satu contoh nilai kemanusiaan. Nilai gotong royong ini juga terdapat dalam Sumpah Pemuda, dimana para pemuda berjuang bersama-sama saling membahu satu sama lain demi kemerdekaan Indonesia. Kemerdekaan Indonesia sendirilah yang akhirnya menjadi bukti bahwa gotong royong atau kerja sama menjadi suatu nilai yang kuat dalam upaya mencapai satu tujuan yang sama, yaitu Kemerdekaan Indonesia pada masa Sumpah Pemuda tersebut.

2. Makna Sumpah Pemuda

Isi dari Sumpah Pemuda jika kalian resapi mengandung makna yang mendalam bagi seluruh pemuda dan pemudi dalam memberikan pengakuan dan cinta tanah air Indonesia. Makna dari peristiwa Sumpah Pemuda itu sendiri bisa diartikan sebagai berikut:

a. Menyatukan perjuangan Indonesia

Kelahiran Sumpah Pemuda menjadi titik awal mulainya perjuangan bangsa secara kesatuan untuk mendapatkan kemerdekaan dari penjajah. Titik awal ini adalah langkah yang sangat penting bagi perjuangan bangsa Indonesia. Pada saat itu para pemuda dan pemudi yang terlibat dalam peristiwa Sumpah Pemuda dengan tulus merelakan diri untuk berkorban waktu, tenaga, pikiran, bahkan harta benda untuk menyatukan Indonesia. Tekad seperti ini tentu saja merupakan sesuatu yang sangat berharga dan tidak tergantikan. Tanpa makna dari Sumpah Pemuda dan perjuangan dari para pemuda serta pemudi terpelajar, bisa saja Indonesia pada saat itu tidak mencapai kesatuan yang diperlukan untuk melawan penjajah.

b. Mendorong semangat juang

Semangat berkobar dari para pemuda dan pemudi yang mencetuskan Sumpah Pemuda saat itu telah memberikan semangat untuk para generasi penerusnya. Semangat yang terlihat dalam isi Sumpah Pemuda bisa menjadi contoh bagi para generasi muda berikutnya untuk mengambil tindakan dan melakukan sesuatu bagi negaranya. Hal ini terutama penting diketahui bagi generasi milenial, yang mendapatkan segala kemudahan hidup tanpa perlu bersusah payah mempertahankan negaranya dan kehidupannya sehingga cenderung kehilangan semangat berjuang dan kurang rasa nasionalismenya. Mengetahui makna Sumpah Pemuda dengan mendalam

bisa menumbuhkan semangat berjuang untuk mendapatkan suatu tujuan sekalipun harus mengalami banyak rintangan sebagaimana yang dilakukan oleh generasi pendahulu kita.

c. Memaknai rasa cinta tanah air

Kemerdekaan yang didapatkan rakyat Indonesia ini bukanlah hasil dari pemberian melainkan hasil dari perjuangan selama ratusan tahun yang melibatkan pengorbanan nyawa serta harta benda rakyat. Latar belakang Sumpah Pemuda itu sendiri adalah sebuah pengakuan akan rasa cinta tanah air yang mendorong para pemuda untuk berjuang dalam satu kesatuan. Mencintai tanah air harus diwujudkan dalam tindakan yang nyata dan tulus, termasuk mencintai semua keragaman budaya, masyarakat dan agama yang ada agar tidak menjadi sarana untuk konflik sosial.

d. Menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Makna Sumpah Pemuda berikutnya adalah menumbuhkan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia di kalangan generasi muda yang baru saja mengenal sejarah bangsa. Pada saat ikrar Sumpah Pemuda diucapkan, terlihat jelas kebanggaan tersebut pada diri para pemuda dan pemudi dalam kalimat-kalimat yang terkandung pada isi ikrar tersebut. Sudah sewajarnya generasi muda saat ini bangga akan tanah air dan negaranya sendiri, karena Indonesia adalah negara yang unik dan memiliki keragaman kekayaan alam dan budaya yang perlu dihargai dan dilestarikan oleh rakyatnya sendiri.

e. Menekankan kebanggaan akan bahasa Indonesia

Berkembangnya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan adalah makna Sumpah Pemuda yang lainnya. Sejak itu bangsa Indonesia mempergunakan bahasa ini sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa Indonesia dapat mempersatukan suku-suku yang berbeda dalam berkomunikasi, dan ditetapkan sebagai bahasa resmi yang tercantum pada UUD 1945 pasal 36.

f. Ajakan untuk menjaga keutuhan bangsa

Indonesia menganut asas demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bertanah airnya. Landasan untuk pelaksanaan demokrasi adalah asas-asas pokok demokrasi yang berguna untuk menjaga demokrasi tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses demokrasi juga dilibatkan pada Kongres Pemuda II dalam pengambilan keputusan hasil kongres, dalam proses perumusan hasilnya sehingga dapat menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda yang terkenal tersebut dan memunculkan makna Sumpah Pemuda sebagai ajakan untuk mempersatukan bangsa, dimulai dengan persatuan organisasi pemuda di Indonesia pada waktu itu. Makna dari Sumpah Pemuda bagi generasi muda di era milenial ini haruslah ditanamkan kembali secara mendalam agar dapat kembali menumbuhkan

rasa nasionalisme yang dewasa ini mulai luntur di tengah kemajuan era globalisasi.

C. Rangkuman

1. Nilai-Nilai dalam Sumpah Pemuda
 - a. Cinta bangsa dan tanah air
 - b. Persatuan
 - c. Menerima dan Menghargai Perbedaan
 - d. Sikap rela berkorban
 - e. Mengutamakan kepentingan bangsa
 - f. Nilai Semangat Persaudaraan
 - g. Semangat Gotong Royong

2. Makna Sumpah Pemuda
 - a. Menyatukan perjuangan Indonesia
 - b. Mendorong semangat juang
 - c. Memaknai rasa cinta tanah air
 - d. Menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
 - e. Menekankan kebanggaan akan bahasa Indonesia
 - f. Ajakan untuk menjaga keutuhan bangsa

D. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

1. Bagaimanakah pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda yang anda lakukan sebagai pemuda Indonesia pada masa kini?.

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa ...
 - A. Perjuangan mencapai Indonesia Merdeka dirintis oleh kaum terpelajar
 - B. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdeka harus dibicarakan terlebih dahulu
 - C. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka
 - D. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia sehingga Sumpah Pemuda menjadi sumpah setia mereka atas perjuangan organisasinya
 - E. Titik awal perjuangan bangsa Indonesia
2. Seharusnya dengan mengenang sejarah Sumpah pemuda, kita bisa meneladani dan meniru sikap dan perilaku mereka, yaitu ...
 - A. Tidak ada organisasi yang rangkap jabatan dalam kepanitiaan Konggres Pemuda
 - B. Semangat perjuangan para pemuda yang mampu menggelorakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan
 - C. Mereka saling mempererat solidaritas organisasi kedaerahannya, bukan menggoyahkannya
 - D. Tekad untuk mencapai kemerdekaan demi mengangkat harkat dan martabat hidup bangsa
 - E. Memperkuat semangat primordialisme
3. Makna dari kalimat kedua dalam Sumpah Pemuda adalah ...
 - A. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu
 - B. Bersatunya suku bangsa Indonesia
 - C. Memegang teguh prinsip bersatu 'tanah air Indonesia
 - D. Pemuda pemudi Indonesia berikrar bersama
 - E. Pemuda-pemudi Indonesia menolak perbedaan
4. Pengaruh Sumpah Pemuda bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah ...
 - A. Mempercepat proses kemerdekaan
 - B. Belanda bersikap lunak kepada pejuang Indonesia
 - C. Meningkatkan kesadaran nasional
 - D. Memperkuat semangat dan tekad para pemuda untuk bersatu
 - E. Bahasa Indonesia sebagai bahasa bangsa
5. Contoh peran pemuda dalam perjuangan menuju kemerdekaan adalah ...
 - A. Ikut dalam berbagai kegiatan melalui organisasi pemuda
 - B. Mengikuti perkembangan kepemudaan di dunia
 - C. Pemuda selalu sadar akan perannya
 - D. Dicituskannya ikrar Sumpah Pemuda
 - E. Pembentukan organisasi kepanduan

KUNCI JAWABAN :

1.	Pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda yang dapat dilakukan sebagai generasi pemuda adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta bangsa dan tanah air : contohnya dapat diwujudkan dengan cara mencintai produk dalam negeri 2. Persatuan : menolak paham-paham yang dapat memecah belah persatuan bangsa seperti rasisme, terorisme, dan separatisme 3. Menerima dan Menghargai Perbedaan : menghormati orang lain yang berbeda dengan kita 4. Sikap rela berkorban : rela berkorban demi bangsa dan negara Indonesia 5. Mengutamakan kepentingan bangsa 6. Nilai Semangat Persaudaraan 7. Gotong Royong
----	--

I.

II. Kunci Jawaban pilihan ganda

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	C	Organisasi kepemudaan mulai menyadari perjuangan yang bersifat kedaerahan tidak akan berhasil menghadapi pemerintah kolonial Belanda. Sumpah pemuda membuat persatuan dan kesatuan Indonesia dapat terwujud dan menjadi landasan perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan
2	B	Meneladani Semangat perjuangan para pemuda yang mampu menggelorakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sehingga kita dapat terus merawat dan menjaga tanah air kita dari ancaman asing
3	B	Makna dari sumpah pemuda yang kedua adalah "Bersatunya suku bangsa Indonesia". Hal ini terdapat jelas dalam sumpah pemuda yang kedua yaitu "kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia". Penyebutan bangsa Indonesia mempersatukan identitas kedaerahan

		dengan berbagai macam suku menjadi identitas kebangsaan yang satu yaitu Indonesia
4	C	Pengaruh sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan adalah menyatukan identitas bangsa menjadi satu bangsa Indonesia. Maknanya adalah meningkatkan pemahaman tentang semangat nasionalisme atau kebangsaan.
5	D	Ikrar Sumpah pemuda merupakan wujud nyata peran serta pemuda yang sangat besar bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak
1	Saya berusaha mempelajari materi nilai-nilai sumpah pemuda dengan baik		
2	Saya berusaha mempelajari materi makna sumpah pemuda dengan baik		
3	Saya memahami nilai-nilai sumpah pemuda		
4	Saya memahami makna sumpah pemuda		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya!

EVALUASI

I. Jawablah pertanyaan ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Berdasarkan hasil Kongres Pemuda I semua organisasi kepemudaan dilebur dalam satu wadah organisasi dengan nama ...
 - A. PIR
 - B. PPPI
 - C. PI
 - D. PIM
 - E. PPMI

2. Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 yang menghasilkan Ikrar Pemuda membawa pengaruh besar terhadap aktifitas Pergerakan Nasional Indonesia diantaranya adalah ...
 - A. sebagai pemicu lahirnya nilai-nilai persatuan dalam organisasi pergerakan
 - B. memperkuat landasan perjuangan dalam bentuk persatuan untuk mencapai kemerdekaan
 - C. menunjukkan dominannya peran serta golongan pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan
 - D. pemuda memposisikan dirinya sebagai pemerhati organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia
 - E. terselesaikannya perbedaan pendapat antara golongan pemuda dengan golongan tua dalam pergerakan Indonesia

3. Perhatikan nama-nama berikut !
 1. Sugondo Joyopuspito
 2. Muhammad Yamin
 3. Amir Syarifuddin
 4. Moh. Hatta
 5. SoekarnoKongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 yang kemudian menghasilkan Ikrar Pemuda dengan beberapa tokoh yang memegang peranan penting saat konres, ditunjukkan oleh nomer ...
 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 1, 3 dan 4

- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

4. Perhatikan data-data berikut !
1. Persatuan dan kesatuan
 2. Semangat kebangsaan
 3. Semangat berorganisasi
 4. Kerjasama
 5. Keikhlasan

Nilai-nilai karakter Kongres Pemuda 28 Oktober 1928 yang masih sangat relevan sampai saat ini antara lain ditunjukkan oleh nomer ...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

5. Makna dan arti penting yang dapat kita petik dari peristiwa Kongres Pemuda II yang menghasilkan Sumpah Pemuda antara lain...
- A. memperkuat keterikatan organisasi-organisasi dalam menyongsong Indonesia merdeka
 - B. sebagai momentum sejarah bangsa dalam memperkuat peranan pemuda pada setiap perubahan
 - C. menjadi landasan persatuan yang kuat untuk membangun Indonesia sampai saat ini
 - D. menunjukkan perbedaan pendapat yang membawa perubahan kehidupan dalam mencapai kemerdekaan
 - E. peristiwa yang membanggakan bagi pemuda yang mempunyai peranan penting dalam berbagai perubahan
6. Sebagai seorang pelajar, pemuda yang akan menjadi penerus bangsa, sikap yang masih relevan dengan Kongres Pemuda II yang perlu dilakukan antara lain...
- A. mematuhi dan melaksanakan "Janji Siswa"
 - B. mengikuti upacara bendera dengan khidmad
 - C. menghindari perbedaan pendapat dengan guru
 - D. tetap menjaga persatuan dan kesatuan sesama siswa
 - E. mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

7. Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak sejarah dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia, dimana didalamnya berisi semangat akan cita-cita berdirinya suatu negara Indonesia. Dari gambar dan deskripsi, maka simpulkanlah makna **pertama** dari sumpah pemuda yaitu...



- A. Seluruh pemuda Indonesia akan bertumpah darah demi menjunjung tinggi hanya untuk satu bangsa, Bangsa Indonesia.
- B. Wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme.

- C. Seluruh pemuda Indonesia berjuang hingga darah penghabisan demi menjunjung tinggi tanah air Indonesia dalam perlawanannya terhadap penjajah
- D. Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap satu satunya bangsa dan negara Indonesia.
- E. Ikhlas atau rela untuk memberikan apapun yang dimilikinya demi kepentingan bangsa dan negara, walaupun dapat menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri.

8. Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak sejarah dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia, dimana didalamnya berisi semangat akan cita-cita berdirinya suatu negara Indonesia. Diputuskan dalam Kongres Pemuda Kedua, 27-28 Oktober 1928 di Batavia, Sumpah Pemuda mengandung cita-cita akan lahirnya “tanah air Indonesia, “bangsa Indonesia”, dan juga “bahasa Indonesia”.



Dari gambar dan deskripsi di atas maka simpulkanlah makna **kedua** dari sumpah pemuda yaitu...

- A. Seluruh pemuda Indonesia akan bertumpah darah demi menjunjung tinggi hanya untuk satu bangsa, Bangsa Indonesia.
- B. seluruh pemuda Indonesia akan bertumpah darah demi menjunjung tinggi hanya untuk satu bangsa, Bangsa Indonesia. Setiap pemuda harus selalu berjuang untuk mengokohkan satu satunya bangsa yang dicintai, yaitu Bangsa Indonesia.
- C. Bangsa Indonesia merupakan wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme.
- D. Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap satu satunya bangsa dan negara Indonesia.
- E. Seluruh pemuda Indonesia berjuang hingga darah penghabisan demi menjunjung tinggi tanah air Indonesia dalam perlawanannya terhadap penjajah.

9. Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak sejarah dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia, dimana didalamnya berisi semangat akan cita-cita berdirinya suatu negara Indonesia. Dari gambar dan deskripsi, maka makna **ketiga** dari sumpah pemuda yaitu...



- A. Sebagai suatu bangsa yang besar, Bangsa Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam suku dan budaya yang menghasilkan berbagai perbedaan dalam bahasa.
- B. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, maka para pemuda Indonesia juga sepakat untuk menggunakan satu bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia bersama dengan semangat menjunjung Bangsa Indonesia. Satu bahasa persatuan tersebut juga menjadi salah satu ciri-ciri negara kesatuan.

- C. Seluruh pemuda Indonesia akan bertumpah darah demi menjunjung tinggi hanya untuk satu bangsa, Bahasa Indonesia.
 - D. seluruh pemuda Indonesia akan bertumpah darah demi menjunjung tinggi hanya untuk satu bangsa, Bangsa Indonesia. Setiap pemuda harus selalu berjuang untuk mengokohkan satu satunya bangsa yang dicintai, yaitu Bangsa Indonesia.
 - E. Bahasa Indonesia merupakan wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia, atau juga dapat dipahami sebagai adanya suatu rasa nasionalisme.
10. Akhir-akhir ini budaya Indonesia semakin dilupakan seiring berjalannya waktu, budaya Indonesia semakin tergerus dengan hal-hal yang berbau modernisasi. Dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal yang ada dalam masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mendukung kelestarian budaya dan ikut menjaga budaya lokal. Berdasarkan deskripsi di atas nilai yang terkandung dalam wacana tersebut adalah
- A. Nilai Cinta Bangsa dan Tanah Air
 - B. Nilai akan Meningkatkan Semangat Gotong Royong
 - C. Nilai akan Mengutamakan Kepentingan Bangsa
 - D. Nilai memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia
 - E. Nilai menerima dan menghargai akan adanya perbedaan demi terciptanya satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Kunci Jawaban :

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	B	<p>Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Anggota PPPI terdiri dari pelajar-pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Ada sejumlah perwakilan dari berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia yang menghadiri kongres ini, yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jong Java 2. Jong Batak 3. Jong Celebes 4. Jong Sumatranen Bond 5. Jong Islamieten Bond 6. Jong Ambon
2	B	Sumpah pemuda membuat persatuan dan kesatuan Indonesia dapat terwujud dan menjadi landasan perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan
3	A	<p>Tokoh yang terlibat dalam Sumpah Pemuda adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sugondo Joyopuspito 2. Muhammad Yamin 3. Amir Syarifuddin
4	A	<p>Nilai karakter Sumpah Pemuda yang masih relevan dengan kondisi saat ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan dan kesatuan 2. Semangat kebangsaan 3. Semangat berorganisasi
5	C	Makna dan arti penting dari Sumpah Pemuda adalah menjadi landasan persatuan yang kuat untuk membangun Indonesia sampai saat ini. Karena tanpa adanya persatuan bangsa Indonesia tidak akan mungkin ada.
6	A	Sebagai seorang pelajar sikap yang masih relevan dengan Sumpah Pemuda adalah mematuhi dan melaksanakan "Janji Siswa", karena ketika pelajar tersebut memenuhi janji siswa yang diucapkan maka pelajar tersebut akan konsekuen

		dengan sikap dan tindakannya ketika di sekolah maupun di luar sekolah
7	C	Makna pertama dari Sumpah Pemuda adalah “Seluruh pemuda Indonesia berjuang hingga darah penghabisan demi menjunjung tinggi tanah air Indonesia dalam perlawanannya terhadap penjajah”
8	D	Makna kedua dari Sumpah Pemuda adalah “Memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia juga berarti bahwa setiap warga Indonesia wajib untuk selalu setia dan juga bangga terhadap satu satunya bangsa dan negara Indonesia”.
9	A	Makna ketiga dari Sumpah Pemuda adalah Sebagai suatu bangsa yang besar, Bangsa Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam suku dan budaya yang menghasilkan berbagai perbedaan dalam bahasa
10	A	Dengan mencintai dan melestarikan budaya Indonesia maka kita telah mengamalkan Nilai Cinta Bangsa dan Tanah Air

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, Munawar. 2013. Aplikasi Sumpah Pemuda Saat Ini. (<http://munawaraidil.blogspot.co.id/2013/10/aplikasi-sumpah-pemuda-di-masa-kini.html> (diakses pada tanggal 08 April 2018)).
- Dias, Linkin. 2016. Sejarah Sumpah Pemuda : Latar Belakang dan Isinya. <http://sejarahlengkap.com/indonesia/kemerdekaan/sejarah-sumpah-pemuda> (diunduh tanggal 21 April 2018)
- Harry. (2013). *Sejarah Sumpah Pemuda.*, <http://semangatpemuda-indonesia.blogspot.co.id/p/sejarah-sumpah-pemuda.html> (diakses pada tanggal 08 November 2015).
- Kartodirdjo, Sartono. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusnodiharjo, Tukijo. (2011). *Revitalisasi Nilai Sumpah Pemuda dalam Ranah Pendidikan.* http://bapaktukijo.blogspot.co.id/2011/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_6608.html (diakses pada tanggal 08 November 2015).
- M.C. Rickleft. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta
- Poesponegoro, M.D dan Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prasetyo, Ferry. (2012). *Ikrar atau Janji Sumpah Pemuda.* <http://tehkopiyahe.blogspot.co.id/2012/04/ikrar-atau-janji-sumpah-pemuda.html> (diakses pada tanggal 12 April 2018).
- Sejarah Indonesia XI. 2014. Jakarta. Kemendikbud

